

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan salah satu dari 38 Politeknik Kesehatan (Poltekkes) dibawah Kementerian Kesehatan yang berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 bahwa Poltekkes Surakarta terdiri dari 4 (empat jurusan) yaitu : Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan.

Poltekkes Surakarta menurut sejarahnya merupakan gabungan konversi dari 4 Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan di wilayah Surakarta pada tahun 2001, yang terdiri dari 4 (empat) jurusan, yang pada tahun 2006 berkembang menjadi 6 (enam) jurusan dan pada tahun ajaran 2011/2012 berkembang lagi menjadi 8 (delapan) jurusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011 tanggal 27 September 2011, yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Ortotik Prostetik, Akupunktur, dan Jamu yang semua jurusannya mengelola Program Studi Diploma III, serta ada 8 (delapan) program studi Diploma IV dari beberapa jurusan yang berlokasi di tiga tempat yaitu kampus I di Mojosongo terdiri dari tiga Jurusan (Keperawatan, Akupunktur, dan Terapi Wicara), kampus II di kabupaten Karanganyar terdiri 3 jurusan (Fisioterapi, Okupasi Terapi, dan Ortotik Prostetik) dan kampus III di kabupaten Klaten yang terdiri dua Jurusan (Kebidanan dan Jamu).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011 Poltekkes Kemenkes Suarakarta berkembang menjadi 8 Jurusan yaitu :

1. Jurusan Keperawatan.
2. Jurusan Kebidanan.
3. Jurusan Fisioterapi
4. Jurusan Terapi Wicara.
5. Jurusan Okupasi Terapi.

6. Jurusan Ortotik Prostetik.
7. Jurusan Akupunktur
8. Jurusan Jamu

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011 tertanggal 15 Agustus 2011, yang bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan RI dan Menteri Keuangan RI. Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta adalah badan normatif tertinggi di bidang akademik. Sedangkan Pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta merupakan satuan akademik yang dipimpin oleh Direktur sebagai pimpinan BLU dan dibantu oleh Pembantu Direktur I Bidang Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi, Pembantu Direktur II Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan serta Pembantu Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sebagai Pejabat Teknis BLU untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan, maka secara struktur dibentuk Satuan Pengawas Internal (SPI). Selanjutnya Politeknik Kemenkes Surakarta telah mempunyai Pola Tarif berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 251/PMK.05/2012, tarif tersebut sudah diterapkan pada Politeknik Kemenkes Surakarta lebih kurang 3 tahun, termasuk sewa aset, layanan klinik dan laboratorium terpadu.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan serangkaian sistematik yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang

merupakan instansi pemerintah, maka politeknik Kesehatan Surakarta sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Poltekkes Surakarta berdasarkan :

1. UU No. 28 Th 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Inpres No. 7 Th 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden No. 5 Th.2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
4. Peraturan MenPAN No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di lingkungan Instansi Pemerintah.
5. PermenPAN No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU.
6. PermenPAN dan RB No.11/2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi
7. PermenPAN dan RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2416/MENKES/PER/XII/2011, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setiap tahun menyusun Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kerja instansi yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setiap tahun menyusun Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

C. KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yang telah, diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011, dan diperbaharui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 02.03/1.2/08810/2013. Politeknik Kesehatan

Surakarta mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

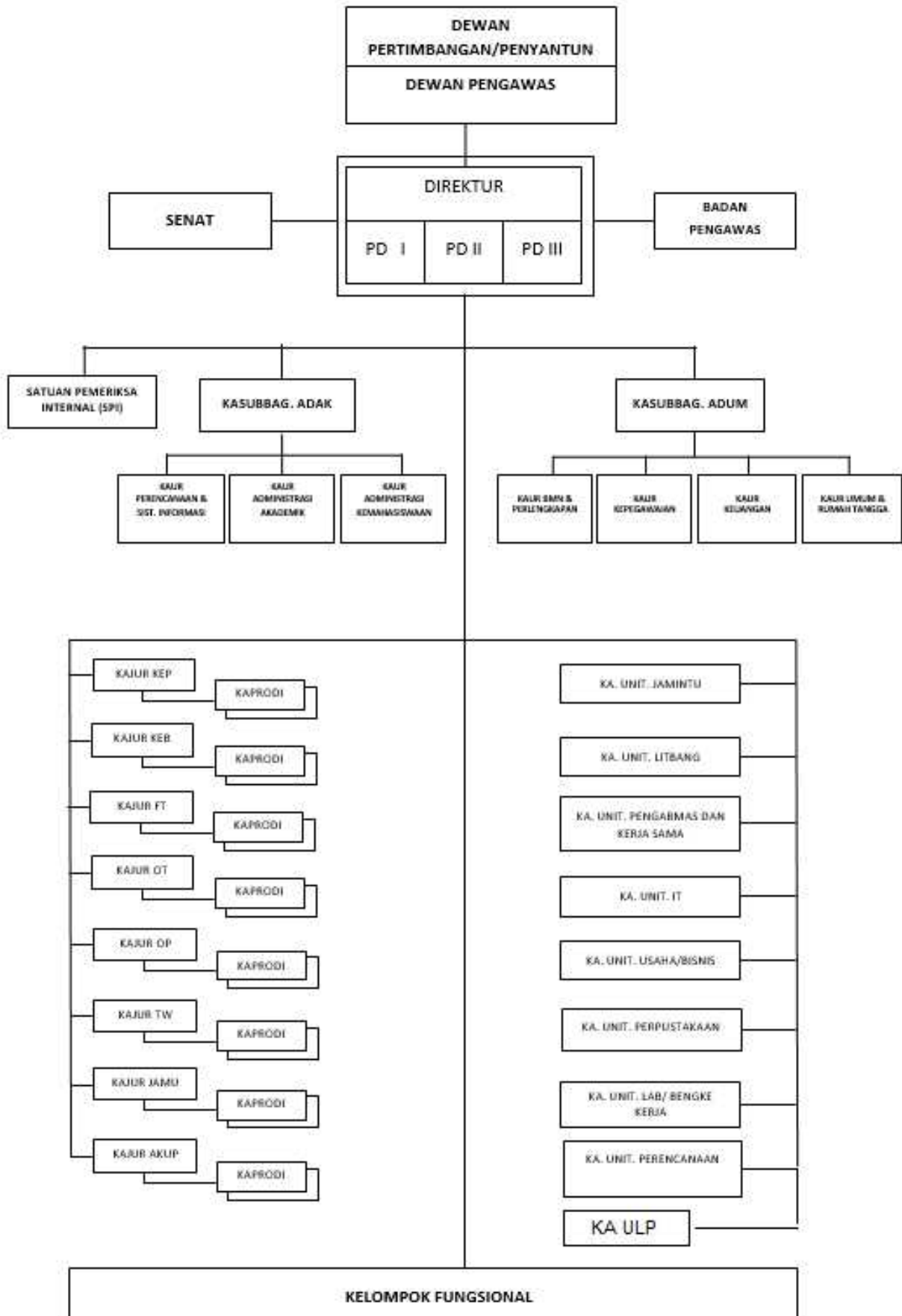
Untuk melaksanakan tugas pokoknya Politeknik Kesehatan Surakarta memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta dalam hal ini merupakan struktur setelah ditetapkan PPK-BLU, yang dasarnya mengacu Kepmenkes No. 890/Menkes/Per/VIII/2007 dan PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan, ditambah unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU.

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES SURAKARTA



D. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Visi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul, kompetitif dan bertaraf Internasional 2035".

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *centre of excellent*.
- b. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- c. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan sarjana Sains Terapan dan Ahli Madya di bidang ilmu kesehatan yang unggul, profesional dan kompetitif di tingkat global, mampu melakukan penelitian akademik dan aplikatif dalam melayani masyarakat yang membutuhkan perawatan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki melalui peningkatan kemitraan dengan lembaga terkait dan pengembangan sumber daya pendidikan meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif menuju terwujudnya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

- b. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel.
- c. Menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
- d. Menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

E. Budaya Organisasi

Budaya Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Berikut :

1. Nilai Mutu

Nilai (Value) Mutu di Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah Integritas Tinggi yaitu Seluruh Sumber daya di lingkungan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta harus disiplin tinggi, jujur dan memiliki dedikasi tinggi agar mampu melaksanakan tugas dengan optimal

a. Responsif

Setiap SDM dilingkungan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta harus cepat tanggap terhadap masukan dan keluhan stakeholder dan masyarakat, demi peningkatan pelayanan yang terbaik.

b. Kerjasama (*Teamwork*)

Untuk melaksanakan fungsi dan misi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta diperlukan kerja team yang nantinya mampu menghasilkan kinerja yang makin memuaskan

c. Transparan dan Akuntabel

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semua Aparatur Negara perlu transparansi khususnya terhadap anggaran sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

d. Kualitas.

Semua kegiatan yang diselenggarakan harus dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan dan peningkatan kinerja institusi.

2. Kebijakan Mutu

Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai institusi pendidikan vokasi dibidang kesehatan, Pimpinan dan seluruh jajaran berkomitmen untuk :

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara efektif dan efisien.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- c. Memberikan pelayanan prima di segala bidang.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia.
- e. Mengelola proses pendidikan yang berbasis Teknologi Informasi.
- f. Meningkatkan kerjasama baik nasional maupun internasional.

F. Sumber Daya

Sumber Daya yang mendukung dalam pencapaian Target kinerja Dalam mencapai kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta didukung oleh beberapa sumber daya antara lain Sumber Daya Manusia baik berupa Mahasiswa ataupun pegawai Poltekkes Kemenkes Surabaya, sarana dan prasarana serta Sumber Daya Anggaran sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Surakarta berjumlah 343 Orang yang terdiri dari 147 tenaga pendidik dan 198 orang tenaga kependidikan. Tenaga pendidik meliputi Asisten Ahli 60 orang, Lektor 63 orang, Lektor Kepala 24 orang, dan yang sudah sertifikasi sampai dengan tahun 2015 adalah sejumlah 98 orang. Jumlah dan kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta Tahun 2015

No	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN					GOL/PANGKAT				TOTAL
		< D III	D III	D IV / S 1	S 2	S 3	I	II	III	IV	
1	PENDIDIK	0	0	28	115	4	0	2	124	21	147
2	KEPENDIDIKAN	125	38	34	1	0	12	82	103	1	198
TOTAL											345

Pada Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta direncanakan penambahan jumlah pegawai dari rekrutmen CPNS dan rekrutmen tenaga BLU. Selain itu, terdapat pengurangan jumlah pegawai dikarenakan memasuki usia pensiun. Perkembangan rencana penambahan dan pengurangan jumlah pegawai Pada tahun 2016 sampai dengan 2019 terdapat pengurangan jumlah pegawai sebanyak 25 orang dikarenakan sudah memasuki usia pensiun dan terdapat penambahan sejumlah 35 orang dikarenakan sesuai dengan tuntutan akreditasi dalam rasio jumlah pegawai terhadap mahasiswa yaitu 1:20 untuk tenaga pendidik dan 1:40 untuk tenaga kependidikan. dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Rencana Penambahan dan Pengurangan Jumlah Pegawai

No	Tahun	Penambahan Jumlah Pegawai	Pengurangan Jumlah Pegawai	Keterangan
1	2016	5	2	
2	2017	6	3	
3	2018	13	11	
4	2019	11	9	

2. Mahasiswa

Pada tahun 2015, Politeknik Kesehatan Surakarta menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV dengan peminatan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Akupunktur, Terapi Wicara dan Ortotik Prostetik. Pada Tahun Akademik 2011/2012 Poltekkes Surakarta mulai menyelenggarakan program studi baru yaitu D III Jamu. Gambaran jumlah mahasiswa pada akhir tahun 2015 dan mahasiswa yang lulus pada tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel 3 dan tabel 4 berikut:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Tahun 2015

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	D III KEPERAWATAN	355
2	D IV KEPERAWATAN	149
3	D III KEBIDANAN	321
4	D IV KEBIDANAN	79
5	D III FISIOTERAPI	266
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	191
7	D IV FISIOTERAPI MITRA SPESIALIS	30
8	D III OKUPASI TERAPI	199
9	D IV OKUPASI TERAPI	101
10	D III ORTOTIK PROSTETIK	135
11	D IV ORTOTIK PROSTETIK REGULER	95
12	D IV ORTOTIK PROSTETIK TRANSFER	7
13	D III TERAPI WICARA	193
14	D IV TERAPI WICARA	99
15	D III AKUPUNKTUR	209
16	D IV AKUPUNKTUR	82
17	D III JAMU	215
JUMLAH TOTAL		2712

Tabel 4
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Lulus Tahun 2015

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN
1	D III KEPERAWATAN	137
2	D IV KEPERAWATAN	82
3	D III KEBIDANAN	114
5	D III FISIOTERAPI	90
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	51
7	D III OKUPASI TERAPI	94
8	D III ORTOTIK PROSTETIK	59
9	D IV ORTOTIK PROSTETIK	26
10	D III TERAPI WICARA	96
11	D III AKUPUNKTUR	93
12	D III JAMU	64
JUMLAH TOTAL		906

3. Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta yang mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi relatif representatif meliputi antara lain :

1. Gedung Direktorat
2. Gedung Laboratorium Terpadu
3. Gedung Auditorium
4. Gedung Pendidikan pada setiap Program Studi
5. Laboratorium Bahasa
6. Laboratorium Komputer
7. Laboratorium Keperawatan
8. Laboratorium Kebidanan
9. Laboratorium Fisioterapi
10. Laboratorium Okupasi Terapi
11. Laboratorium Ortotik Prostetik

12. Laboratorium Akupunktur
13. Laboratorium Jamu
14. Klinik Terpadu
15. Perpustakaan
16. Asrama mahasiswa
17. Mushola
18. Kendaraan Operasional Roda 2, 4 dan 6
19. Sarana Olah raga.

Sarana dan Prasarana bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki Poltekkes Surakarta sebagai berikut pada tabel 5 dan 6.

a. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

No	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Tanah	65,925	M2	Baik
2	Bangunan Gedung Kantor	18	Unit	Baik
3	Bangunan Gedung Pendidikan	16	Unit	Baik
4	Bangunan Gedung Laboratorium	9	Unit	Baik
5	Bangunan Gedung Masjid	3	Unit	Baik
6	Bangunan Gedung Pertemuan	2	Unit	Baik
7	Bangunan Gedung Olah Raga	3	Unit	Baik
8	Gedung Pos Jaga	4	Unit	Baik
9	Bangunan Gedung Perpustakaan	1	Unit	Baik
10	Rumah Dinas	2	Unit	Baik
11	Asrama	7	Unit	Baik

b. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Bus / Kendaraan Roda 6	2	Unit	Baik
2	Mobil / Kendaraan Roda 4	32	unit	Baik
3	Sepeda Motor	24	Unit	Baik
4	Alat Bantu	5	Buah	Baik
5	Alat Kantor	995	Buah	Baik
6	Alat Rumah Tangga	6,675	Buah	Baik

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
7	Alat Studio	549	Buah	Baik
8	Alat Kesehatan	3353	Buah	Baik
9	Alat Laboratorium	496	Buah	Baik
10	Komputer Unit	496	Buah	Baik
11	Buku , Bahan Perpustakaan Tercetak	8899	Buah	Baik
12	Kartografi, naskah dan Lukisan	379	Buah	Baik
13	Barang Bercorak Kesenian	36	Buah	Baik
14	Alat Bercorak Kebudayaan	3	Buah	Baik

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu:

1. Kampus I, beralamat di Jalan Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta. Terdiri dari kantor Direktorat, jurusan Keperawatan, Terapi Wicara dan Akupunktur.
2. Kampus II, beralamat di Jalan Kapt. Adi Sumarmo, Tohudan, Colomadu, Surakarta, terdiri dari jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik prostetik.
3. Kampus III, beralamat di Jalan Ksatrian No.2 Denguran, Klaten, terdiri dari Jurusan kebidanan dan jamu.

4. Kemitraan

Kegiatan kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan praktik mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di lapangan/klinik. Institusi yang menjadi mitra Poltekkes Surakarta sangat bervariasi karena Jurusan yang ada di Poltekkes Surakarta terdiri dari 8 jenis tenaga kesehatan. Jumlah institusi mitra Poltekkes Surakarta dalam hal pembelajaran praktik pada tahun 2015 sebanyak 179 institusi.

Tabel 7.
Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Poltekkes Surakarta
Tahun 2015

NO	JENIS INSTITUSI	JUMLAH
1	Rumah Sakit Tipe A	35
2	Rumah Sakit Tipe B	42
3	Rumah Sakit Tipe C	4
4	Rumah Sakit swasta dan internasional	10
5	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	3
6	Instansi lainnya	85

5. Sumber Daya Anggaran

Politeknik Kesehatan Surakarta dalam mencapai kinerjanya, didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2015 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan BLU dan pada setiap akhir tahun anggaran terdapat evaluasi antara anggaran yang diperoleh dengan realisasi selama tahun berjalan, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Alokasi dan Realisasi Dipa Poltekkes Surakarta Tahun 2014 – 2015

NO	Kegiatan	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	14.750.130.000	13.768.554.000	93.35	26.333.025.000	24.702.838.027	93.81
2	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	32.392.682.000	27.233.453.000	84.07	18.543.504.000	16.638.957.000	89.73
	Jumlah	47.142.812.000	41.002.007.000	86.97	44.876.529.000	41.341.795.700	92.12

G. ISUE-ISUE STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta akan menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan global, seperti WTO, GATT, APEC, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), MDG's (Millenium Development Goal's) dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi dalam dan luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen. Berkaitan dengan tersebut penyelenggara pendidikan harus memperhatikan kualitas calon mahasiswa sesuai standar yang telah ditetapkan.

Strategi yang ditempuh oleh Poltekkes Surakarta dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*)

dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila Perguruan Tinggi Negeri tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa Perguruan Tinggi Negeri akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

Berdasarkan Undang Undang RI No 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan bahwa dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya Tenaga Kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya. Upaya pemenuhan kebutuhan Tenaga Kesehatan sampai saat ini belum memadai, baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, maupun pelayanannya. Tantangan pengembangan Tenaga Kesehatan yang dihadapi dewasa ini dan di masa depan adalah : pengembangan dan pemberdayaan Tenaga Kesehatan belum dapat memenuhi kebutuhan Tenaga, kualitas hasil pendidikan dan pelatihan Tenaga Kesehatan pada umumnya masih belum memadai, pelayanannya Tenaga Kesehatan, pemerataan dan pemanfaatan Tenaga Kesehatan berkualitas masih kurang, pengembangan profesi yang berkelanjutan masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut Perlu adanya upaya pengembangan pendidikan profesi.

Standar Nasional Perguruan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud no 49 tahun 2014. Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Standar Nasional Perguruan Tinggi terdiri dari: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian masyarakat. Masing-masing Standar tersebut memiliki ruang lingkup standar yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) disebutkan bahwa Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan sampai tingkat program doctoral terapan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pendidikan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan penyelenggaraan tersebut, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan maupun sarana

prasananya. Berdasarkan KKNi tersebut kurikulum pendidikan berbasis kompetensi. Dengan demikian untuk pencapaian kompetensi tersebut harus ditunjang dengan kualitas pendidik yang memadai, tenaga kependidikan yang handal, sarana prasarana yang menunjang (*e-learning, e-library, teleconference, e-academic, laboratorium* dll).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) merupakan lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas, MTKI melakukan beberapa fungsi antara lain uji kompetensi, sertifikasi dan registrasi bagi peserta didik di perguruan tinggi bidang kesehatan. Penyelenggaraan uji kompetensi dilakukan oleh MTKI bekerja sama dengan insititusi penyelenggara pendidikan. Oleh sebab itu sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bidang kesehatan harus mempersiapkan diri dan memfasilitasi terlaksananya uji kompetensi tersebut baik persiapan peserta didik maupun sarana prasarana lainnya.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri adalah kekuatan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan, (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan, (3) secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri, (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (*team-working*), (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri, (6) Sumber Daya Manusia yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta relatif masih muda dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk dikembangkan pendidikannya sesuai linieritas program studi, (7) Sumber dana berasal dari pemerintah dan partisipasi masyarakat, serta pengelolaan dana dengan BLU, (8) memiliki program studi langka di Indonesia, sehingga pangsa pasar alumni masih terbuka lebar.

Permasalahan yang dihadapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) Sarana prasarana yang menunjang (*e-learning, e-library, teleconference, laboratorium*) perlu

ditingkatkan, (2) Publikasi Jurnal terakreditasi dan International masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan, (3) pengabdian masyarakat dan kerja sama dengan institusi lahan praktek perlu dikembangkan, (4) Anggaran Pengabdian Masyarakat bagi dosen belum optimal, (5) Data serapan pekerjaan lulusan masih belum optimal sehingga perlu dikembangkan metode atau media Informasi Tehnologi, (6) Dalam rangka menunjang PBM perlu adanya Perpustakaan Terpadu, (7) Perlunya Penambahan ruang Kelas karena adanya penambahan alokasi mahasiswa, (8) Dalam Meningkatkan layanan masyarakat perlu dibangun Asrama sesuai kebutuhan dan permintaan masyarakat.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP Poltekkes Surakarta Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Penjelasan Tupoksi, Visi, Misi, Penjelasan SDM, dan Sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA, berisi mengenai perjanjian antara atasan dan bawahan, Tujuan dan sasaran strategis, Rencana Kinerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015, yang menjelaskan Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusiyang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP, Pada bab ini diuraikan Kesimpulan dan Saran di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN DAN STRATEGI

Arah Pengembangan Poltekkes Surakarta mengacu kepada Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan . Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*), Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (*Continuum Of Care*), dan Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan. Sedangkan Strategi yang menjadi dasar arah pengembangan Poltekkes Surakarta meliputi Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (SS1), Meningkatkan Pengendalian Penyakit (SS2), Meningkatkan Jumlah, Jenis, Kualitas, dan Pemerataan Tenaga Kesehatan (SS4), Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dan Meningkatkan Kompetensi & Kinerja Aparatur Kemenkes.

Tujuan Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global, menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel, menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan, menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah, menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2015-2019 dijabarkan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2015 – 2019

1. Tujuan: Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif Menuju Terwujudnya Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan program studi profesi	a. Mengembangkan program studi profesi	a) Penyusunan proposal dengan pendampingan konsultan DIKTI	Tersusunnya proposal program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan								
		c) Pengusulan proposal program studi profesi ke Badan PPSDM dan DIKTI	Keluarnya SK ijin penyelenggaraan program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		d) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara dalam rangka pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang ideal untuk pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi.	BLU	orang	5	5	10	10	15
		e) Penambahan jumlah ruang kelas	Bertambahnya jumlah ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
		f) Penambahan luasan laboratorium	Bertambahnya luasan laboratorium	BLU	M2	0	0	1600	1600	0
		g) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU	Buah	0	1	1	1	0

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		h) Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		i) Pengadaan buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	%	40	50	70	100	100
		j) Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan	Tersedianya kurikulum hasil telaah dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan.	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		h) Penyelenggaraan program studi profesi	Terselenggaranya program studi profesi	BLU	Buah	0	3	3	3	3
		i) Evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	BLU	X/TH	2	3	3	3	3
2. Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar	a) Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas (road to school)	Peningkatan jumlah pendaftar	BLU	orang	30	40	45	55	60
		b) Penyelenggaraan expo pendidikan		BLU	X/TH	2	4	5	5	6

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Penyelenggaraan try out bagi siswa SMA sederajat		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis		BLU	Buah	10	15	15	20	22
		e) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah menengah atas dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
		f) Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website		BLU	X/TH	6	8	10	12	14
	b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	a) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum	Terpenuhinya kuota mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan peringkat kelulusan	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP GAKIN		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Perbaikan sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran online		BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Pelaksanaan koreksi lembar jawab dan nominasi calon mahasiswa dengan sistem komputerisasi		BLU	X/TH	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pelaksanaan tes kesehatan		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
	c. Pengenalan Program Studi dan Matrikulasi Bahasa Inggris	a) Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pelaksanaan matrikulasi Bahasa Inggris	b) Terlaksananya kegiatan matrikulasi Bahasa Inggris	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
			c) Diperolehnya skor TOEFL awal bagi mahasiswa		BLU	X/TH	1	1	1	1
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar	Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	20	25	30	35	40
	b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	45	50	55	60	65
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber	BLU	orang	25	30	40	50	60
	d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	Mengajukan rekrutmen melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara	Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dan tenaga kependidikan	BLU	Rasio	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
			dengan mahasiswa							
e. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan		a) MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	a) Tersedianya MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Pelatihan Bahasa Inggris	b) Tercapainya nilai TOEFL minimal 450 bagi tenaga dosen	BLU	orang	110	120	130	140	150
f. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan		a) Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen	a) Terselenggaranya penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen tiap semester	BLU	org/Smtr	2	2	2	2	2
		b) Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai	b) Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan perilaku pegawai tiap tahun	BLU	org/th	1	1	1	1	1
g. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan		a) Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen	a) Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	org	28	26	35	27	24
		b) Pengusulan kenaikan pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan		BLU	org	8	14	12	24	11

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	b) Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	org	100	110	96	126	100
		d) Pengusulan dosen berprestasi	c) Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		e) Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian	d) Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	BLU	org	2	3	3	3	3
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran	a) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	a.) Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU/RM	Buah	0	1	1	1	1
		b) Pembangunan gedung laboratorium terpadu	b.) Tersedianya gedung laboratorium terpadu	BLU/RM	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pembangunan ruang kelas	c) Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan	BLU/RM	Buah	0	27	2	0	0
		d) Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa	d.) Tersedianya gedung pusat kegiatan mahasiswa	BLU/RM	Buah	1	1	2	2	3
		e) Pembangunan gedung perkantoran	e.) Tersedianya gedung perkantoran	BLU/RM	Buah	0	1	1	0	0

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pembangunan jalan, pagar dan drainase	f.) Tersedianya jalan, pagar dan drainase	BLU/RM	Paket	0	1	0	0	0
	b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	a) Pengembangan aplikasi E-Library	a) Tersedianya sistem E-Library	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		b) Penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	b) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	40	50	70	100	100
		c) Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	c) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	85	90	92	94	96
		d) Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	d) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	30	40	50	60	80
		e) Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	e) Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	10	20	40	60	80

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	f) Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	Rasio	1:15	1:10	1:10	1:10	1:08
	c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	a) Pengembangan alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	a) Tersedianya alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	BLU	paket	1	1	1	1	1
		b) Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	b) Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	BLU	%	80	85	90	95	100
		c) Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	c) Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	%	100	100	100	100	100
	d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	a) Pengadaan media pembelajaran	a) Tersedianya media pembelajaran sesuai kebutuhan	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pengadaan alat pengolah data	b) Tersedianya alat pengolah data sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1
		c) Pengadaan mebelair	c) Tersedianya mebelair sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi	d) Tersedianya alat teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran		a) Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran	a) Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
		b) Pemeliharaan halaman	b) Terpeliharanya halaman	RM	Paket	3	3	3	3	3
		c) Pemeliharaan gedung laboratorium	c) Terpeliharanya gedung laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3
		d) Pemeliharaan alat laboratorium	d) Terpeliharanya alat laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3
		e) Pemeliharaan alat pengolah data	e) Terpeliharanya alat pengolah data	RM	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pemeliharaan jaringan internet	f) Terpeliharanya jaringan internet	RM	Paket	3	3	3	3	3
		g) Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran	g) Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
		f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Tersedianya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	buah	0	10	0	0

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		b) Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Tersedianya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	7	2	2	2
		c) Pengadaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Tersedianya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	0	0	1	0
	g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Paket	24	24	34	34	34
		b) Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	32	40	40	40	40
		c) Pemeliharaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Terpeliharanya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	2	2	2	2	2
5. Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis kompetensi internasional dan KKNi	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis kompetensi internasional dan KKNi secara periodic	Terlaksananya kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNi	BLU	X/THN	2	3	3	3	3

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
6. Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik		a) Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	a) Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	BLU	X/THN	2	3	3	4	5
		b) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	b) Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	BLU	X/THN	6	7	9	10	10
7. Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	a) Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	a) Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	b) Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	c) Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	BLU	x/thn	4	4	4	4	4
	b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	a) Pelaksanaan Registrasi Online	a) Terlaksananya Registrasi Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		b) Pelaksanaan KRS Online	b) Terlaksananya KRS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	c) Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	BLU	buah	1	1	2	2	3
		d) Pelaksanaan KHS Online	d) Terlaksananya KHS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		e) Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	e) Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	f) Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	3	3	3	3	3
		g) Penambahan jaringan internet sesuai kebutuhan	g) Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan	h) Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
	c. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	BLU	%	85	90	90	100	100
			Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	BLU/RM	%	94	95	96	97	98
			Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	BLU/RM	%	99	99	99	100	100

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional	Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter	a) Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Penyelenggaraan outbond	b) Terselenggaranya kegiatan outbond	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada	c) Terselenggaranya kegiatan Saka Bakti Husada	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	d) Terselenggaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	BLU	Buah	8	8	8	8	8
		e) Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	e) Terselenggaranya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		f) Pengembangan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	f) Terselenggaranya organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		g) Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)	g) Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100
8. Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	a) Pengembangan tempat uji kompetensi	a) Tersedianya tempat uji kompetensi	BLU	X/TH	4	4	4	4	4
		b) Pembekalan mekanisme uji kompetensi	b) Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi	BLU	orang	400	420	450	400	470
		c) Try out uji kompetensi	c) Terlaksananya try out uji kompetensi	BLU	X/TH	4	4	4	4	4
		d) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi	d) Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi	BLU	X/TH	4	4	4	4	4

2. Tujuan: Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	a) Pengembangan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	a) Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat)	BLU	buah	24	25	26	27	28
		b) Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat		BLU	buah	24	25	26	27	28
		c) Peningkatan kemampuan tim audit mutu internal	b) Tercapainya sistem penjaminan mutu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester	c) Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi(PDPT) setiap semester	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI	d) Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pelaksanaan audit mutu internal	e) Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	BLU	X/Smtr	1	1	1	1	1
2. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes	a) Penyiapan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM-PT Kes	a) Tersusunnya Borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes bagi program studi	BLU	Prodi	1	1	1	3	1
		b) Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT	b) Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi	BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		c) Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT	d) Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes	BLU	Prodi	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		d) Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT Kes		BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		e) Self assessment borang akreditasi institusi		BLU	Prodi	0	1	1	1	1
		f) Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT		BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		g) Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes		BLU	Prodi	0	1	1	1	1
		h) Penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT		BLU	Prodi	0	0	1	1	1
	b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015	a) Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	a) Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		b) Pelatihan ISO	b) Terlaksananya Pelatihan ISO	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		c) Pelatihan Auditor Internal ISO	c) Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO	BLU	Paket	1	1	1	2	2
		d) Sosialisasi ISO	d) Terlaksananya sosialisasi ISO	BLU	Orang	50	60	70	80	90

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		e) Audit Eksternal dengan ISO	e) Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		f) Audit eksternal ISO	f) Terlaksananya audit eksternal ISO	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		g) Tinjauan Manajemen ISO	g) Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

3. Tujuan: Terselenggaranya Peningkatan Kuantitas Maupun Kualitas Penelitian yang Berkelanjutan Melalui Berbagai Program Penelitian

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	a) Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		b) Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen	c) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Tim	1	1	1	1	1
	b. Penyusunan Buku Pedoman	a) Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	a) Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	Penelitian Bagi Dosen	b) Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	b) Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
			a) Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
	c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	a) Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	b) Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1
			b) Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	BLU	Judul	50	55	60	65	70
		c) Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	d) Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan	BLU	Judul	50	55	60	65	70
		d) Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	e) Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		e) Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	f) Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		f) Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	g) Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian	BLU	Dok Judul	39	50	55	60	65
			h) Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen 75%	BLU	%	75	76	77	78	80

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	a) Menjalin kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain	a) ada naskah MoU / kerjasama penelitian lintas program	BLU	Paket	5	6	6	7	8
		b) Menjalin kerja sama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	b) ada naskah MoU / kerjasama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		c) Menjalin kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian		BLU	Paket	1	1	2	2	2
2. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)	a) Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Penerbitan jurnal Penelitian	c) Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing- masing edisi 200 eks	BLU	Keg	2	2	2	2	2
		d) Mendistribusikan jurnal cetak	d) Jurnal cetak terdistribusi	BLU	%	100	100	100	100	100
		e) Perencanaan keuangan menuju jurnal berbasis open journal system	e) Tersusun perencanaan keuangan jurnal berbasis open journal system	BLU	Keg	1	1	1	1	1
	b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil	a) Up load hasil penelitian dosen berbasis open journal system	a) Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Keg	1	2	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	penelitian berbasis web	b) Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara online	b) Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen	BLU	Judul	45	50	55	60	65

4. Tujuan: Menerapkan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan Berbasis Bukti Ilmiah

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	a) Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	a) Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		b) Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	b) Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		c) Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen	c) Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Orang	25	30	40	50	60
		d) Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	d) Terbentuknya daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		e) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	e) Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	BLU	Buah	31	50	70	80	90
		f) Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui	f) Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		pemberdayaan masyarakat	g) Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		g) Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	h) Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat	i) Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	BLU	Buah	8	10	10	12	15
		i) Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	j) Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	4	4	6
		j) Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah	k) Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	BLU	Buah	1	3	4	4	5

5. Tujuan: Menghasilkan Kerjasama dengan Pihak Lain Dalam Lingkup Regional, Nasional, dan Internasional untuk Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional	a) MoU dengan Lahan Praktek	a) Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek	BLU	Buah	80	90	100	110	120
		b) MoU dengan Dinas Kesehatan	b) Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan	BLU	Buah	5	5	5	5	5

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	maupun internasional	c) MoU dengan Kwarcap	c) Tersedianya MoU dengan Kwarcap	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		d) Mou dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	d) Tersedianya Mou dengan Forum Kerja Sama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	BLU	Buah	2	2	2	2	2
		e) Mou dengan dengan daerah binaan	e) Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		f) Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha	f) Tersedianya Mou dalam Pengembang Unit Usaha	BLU	Buah	1	1	1	1	1
	b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	a) MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	a) Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	BLU	Buah	5	6	8	10	15
		b) Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	b) lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan	BLU	%	78	79	80	81	82
		c) Kerja sama dengan alumni		BLU	Buah	1	2	4	4	6
	c. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin	a) Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	a) Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	b) Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akaedemik	BLU	Orang	85	85	85	85	85

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	c) Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Orang	40	44	46	52	54
		d) MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor	d) Tersedianya MoU dalam pemberian beasiswa dengan pihak sponsor	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	a) Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik instutusi nasional maupun Internasional	a) Tersedianya Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik instutusi nasional maupun Internasional	BLU	Buah	6	8	12	14	16
		b) Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum	b) Terlaksanakannya kajian kurikulum	BLU	X/TH	1	2	4	4	5

6. Tujuan: Menghasilkan Produk dan Jasa Melalui Kegiatan Kewirausahaan & Diversifikasi Usaha di Bidang Kesehatan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu	a) Penyusunan proposal ijin operasional klinik	a) Tersusunnya proposal permohonan ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Koordinasi dengan profesi yang terkait dengan pelayanan operasional klinik	b) Keluarnya SK ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan proposal program klinik		BLU	Buah	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		d) Penyelenggaraan program klinik	c) Terselenggaranya program klinik	BLU	Buah	8	8	10	12	14
		e) Evaluasi penyelenggaraan program klinik	d) Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program klinik	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
2. Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	BLU	X/TH	2	2	3	4	4
	b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah	Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	BLU	Orang	5	10	14	20	22
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki	BLU	Orang	6	8	10	12	12

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
3. Pengembangan Gedung Kridha Husada	a. Meningkatkan fasilitas gedung	a) Pendekatan dengan pihak terkait untuk melakukan kerjasama (catering, photography, dekorasi, dokumentasi, dll)	Terpenuhinya fasilitas penunjang gedung yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna	BLU	Buah	2	3	4	4	6
		b) Penyusunan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	3	4	4	6
		c) Pembahasan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		d) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		e) Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan pengguna/customer dalam pemenuhan hak dan kewajiban		BLU	Buah	2	2	2	3	3
	b. Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung	a) Penetapan tarif penggunaan gedung sesuai dengan pemanfaatannya	Peningkatan jumlah pemakai/penyewa sehingga terjadi peningkatan penerimaan/pemasukan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Penyediaan informasi yang memadai melalui layanan telepon masuk		BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan gedung dan fasilitas yang terkait dengan pemasangan banner dan spanduk, minimal di lingkungan kampus		BLU	X/TH	5	5	6	8	10

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		d) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah, lembaga masyarakat, dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	3	3	5	5
		e) Penyebarluasan informasi tentang gedung melalui website		BLU	X/TH	3	4	6	8	10
4. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	b) Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	c) Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	BLU	Paket	8	8	8	8	8
		d) Membuka akses penggunaan ruang kelas	d) Terbukanya akses penggunaan ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
	b. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan	a) Pembangunan gedung Asrama	a) Tersedianya gedung Asrama	BLU	Buah	0	0	1	1	1
		b) Penyusunan aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	b) Tersusunnya aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	BLU	Buah	1	1	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika	c) Penyusunan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	c) Tersusunnya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		d) Pembahasan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	d) Disetujuinya isi naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		e) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	e) Tertandatanganinya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		f) Pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak	f) Terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		g) Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	g) Tersedianya minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100
5. Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	3	5	7
		b) Mempersiapkan pemandu wisata dan rute wisata pendidikan di dalam lingkungan kampus	b) Tersedianya pemandu wisata yang kompeten dan rute wisata pendidikan yang sesuai	BLU	Buah	2	3	5	7	8

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		c) Menyusun program wisata pendidikan	c) Tersusunnya program wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	4	5	7
		d) Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan	d) Tersebarannya informasi tentang program wisata pendidikan	BLU	Buah	2	4	5	6	8

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2015 pada Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2015.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	99 %	Sertifikasi Dosen
				Pendidikan lanjut bagi dosen
				Pelatihan tenaga pendidik
				Pemetaan Kurikulum
				Pengembangan Kepribadian
				Kuliah Umum
				Penyusunan Sop/Modul Pembelajaran
				Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)
				Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan
				Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan
				Workshop Persiapan Akreditasi BAN PT
				Workshop Penyusunan/Pengisian Borang BAN PT
				Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT
				Persiapan Akreditasi BAN-PT
				Pelaksanaan Akreditasi Ban-PT
				Bantuan Beasiswa Gakin
Beasiswa mahasiswa berprestasi				
Rapat Kerja Perencanaan Tahunan				
Rapat Kerja Operasional Tahunan				

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Rapat Kerja Evaluasi Tahunan
				Workshop Penyusunan LAKIP
				Workshop Pelaporan PDPT
				Pelatihan tenaga Kependidikan
				Penelitian Bagi Tenaga Pendidik
				Penyusunan Standar Pendidikan
		Persentase lulusan dengan IPK 3.00	94 %	Penyusunan SOP Standart Pendidikan
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Workshop Kurikulum Jurusan OP
				Workshop Review Kurikulum DIII OT
				Workshop Review Kurikulum DIV OT
				Workshop Review Kurikulum DIII TW
				Workshop Model Bimbingan Klinik Preceptorship- Menthorship Kebidanan
				Workshop Komplementer Terapi Kebidanan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Dosen menggunakan RPP
				Fasilitas ruangan untuk PBM
				Perangkat Pengolah data dan Informasi

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Workshop Auditor Internal Penjaminan Mutu
				Audit Internal Penjaminan Mutu
				Pengembangan Sistem Informasi Teknologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan
				Matrikulasi
				Audit Eksternal Penjaminan Mutu PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Pelatihan Akupunktur
				Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan
				Rapat Kerja Peninjauan Kurikulum Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Pengembangan Tool Penilaian Kompetensi pada Ranah Psikomotor Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Penyusunan Item Development Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Manajemen

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Administrasi Laboratorium Jurusan Keperawatan
				Rapat Kerja Instruktur Klinik D IV OT
				Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan TW
				Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman Praktikum Jurusan TW
				Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman RBM Jurusan TW
				Rapat Kerja Penyusunan Standar Kelulusan D IV Jurusan TW
				Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan OP
				Rapat Kerja Penyusunan Standar Clinical Instruktur Jurusan OP
				Rapat Kerja Penyusunan Modul Kerjasama Interdisiplin Kesehatan
				Rapat Kerja Penyusunan Proposal Pendidikan Profesi Kesehatan
				Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum Jurusan Akupunktur
				Rapat Kerja Penyusunan Modul Jurusan Akupunktur
				Rapat Kerja Peninjauan Buku Pedoman Praktik Klinik Jurusan Akupunktur
				Rapat Kerja Publikasi Naskah Ilmiah Jurusan Kebidanan
				Rapat Kerja Penyusunan Pedoman Penilaian Praktek Klinik Jurusan

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
				Fisioterapi
				Rapat Kerja Penyusunan Modul Praktek Laboratorium Jurusan Fisioterapi
				Pengadaan Buku Perkuliahan
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	78 %	Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan
				Membentuk Ikatan alumni
				Survei Penelusuran alumni
				Kolekting data alumnus
				Promosi Lulusan pada pengguna lulusan
				Pemantauan Lulusan
				Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	52 judul	Menyusun Standar Penelitian
				Menyusun SOP Penelitian
				Workshop Komite Etik Penelitian
				Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain
				Penelitian Risbinakes
				Penelitian Risnakes
				Membentuk konsultan Penelitian
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	47 judul	Pelatihan Penyusunan artikel jurnal ilmiah
				Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali pertahun
				Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi
3	Meningkatnya	Jenis	31 jenis	Menyusun Standar

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
	profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan		Pengabdian Masyarakat Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

Berdasarkan perencanaan kinerja tahun 2015-2019, ditetapkan indikator kinerja utama yang akan dicapai pada tahun 2015 pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Penetapan Kinerja Tahun 2015

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	99 %
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	94 %
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	78 %
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	52 judul
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	47 judul
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	31 jenis

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2015

Pengukuran tingkat capaian kinerja poltekkes Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekkes Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Poltekkes Surakarta berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel 12 berikut. Target dan capaian kinerja Poltekkes Surakarta Tahun 2013-2015 terlampir.

Tabel 12. Pencapaian Kinerja Tahun 2015.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	99 %	99.40 %	100%
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	94 %	96.03 %	102%
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	78 %	78.50 %	101%
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	52 judul	52 Judul	100%
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	47 judul	47 Judul	100%
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang	31 Jenis	52 Jenis	168%

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	masyarakat bidang kesehatan	dilaksanakan			

Berdasarkan tabel 12, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada tahun 2015 telah tercapai semua. Berikut ini adalah penjabaran mengenai pengukuran dan analisis pencapaian kinerja pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

1. Indikator 1: jumlah lulusan yang lulus tepat waktu.

Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2015 adalah sebesar 99 %.

Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada Sipenmaru yang diperkirakan lulus pada tahun 2015 sejumlah 911 orang. Pada saat penyelenggaraan Ujian Akhir Program tahun 2015, jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP sejumlah 907 orang, dengan jumlah yang lulus sebesar 907 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang lulus tepat waktu pada tahun 2015 adalah:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu}}{\text{Jumlah mahasiswa baru yang diperkirakan lulus tahun 2015}} \times 100 \% \\
 = & \frac{906}{911} \times 100 \% = 99,40\%
 \end{aligned}$$

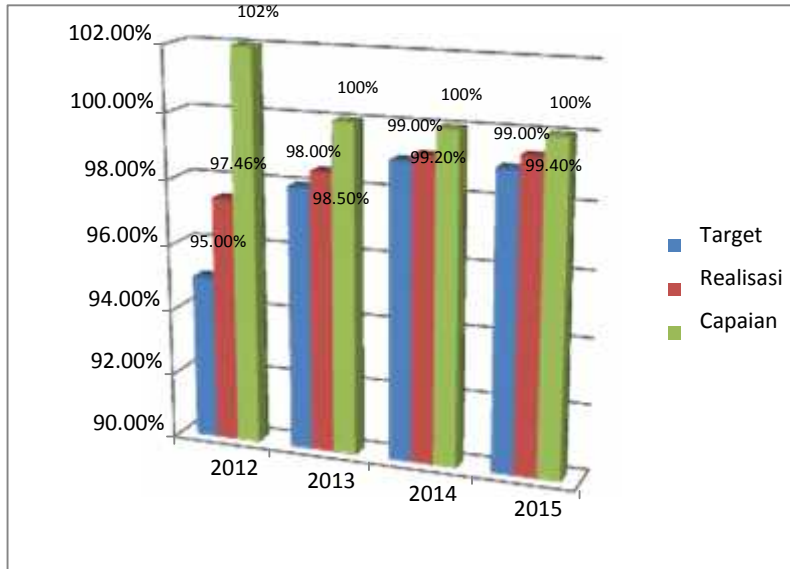
Prosentase jumlah lulusan yang tepat waktu tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator 1 lebih 100%. Berikut ini adalah daftar mahasiswa yang lulus tahun 2015 dan mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Jurusan di Poltekkes Surakarta pada tabel 13.

Tabel 13. Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM STUDI	JMLH MAHSISWA SAAT MASUK	JUMLAH MHS UAP	JUMLAH LULUS TEPAT WAKTU	%
1	D III KEPERAWATAN	137	137	137	100
2	D IV KEPERAWATAN	82	82	82	100
3	D III KEBIDANAN	114	114	114	100
4	D IV KEBIDANAN	1	1	1	100
5	D III FISIOTERAPI	90	90	90	100
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	51	51	51	100
7	D III OKUPASI TERAPI	95	94	94	98.94
8	D III ORTOTIK PROSTETIK	60	59	59	98.33
9	D IV ORTOTIK PROSTETIK	26	26	26	100
10	D III TERAPI WICARA	96	96	96	100
11	D III AKUPUNKTUR	95	93	93	97.89
12	D III JAMU	64	63	63	98.43
JUMLAH TOTAL		911	906	906	99.40

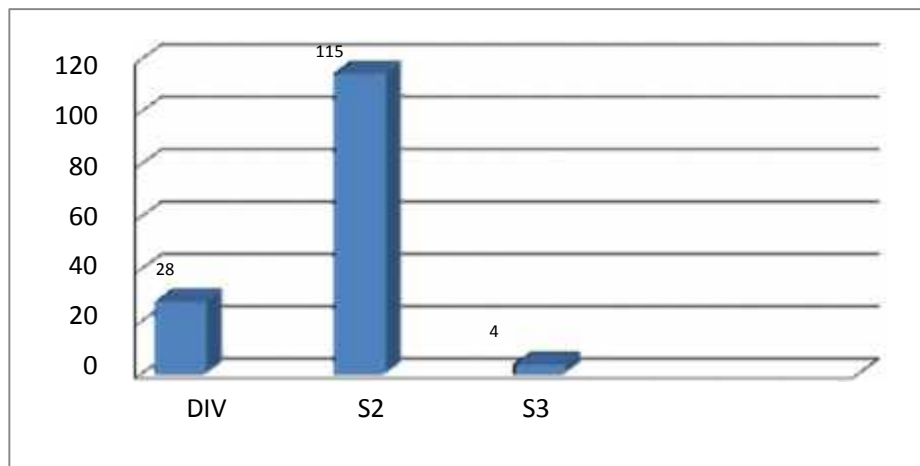
Perbandingan ketercapaian Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 pada grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1. Prosentase Lulusan Tepat Waktu



Tenaga Pendidik yang mendukung dalam rangka mencapai indikator 1 pada grafik 2.

Grafik 2. Tenaga Pendidik



Menurunnya jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada saat masuk Poltekkes Surakarta dikarenakan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri dan mengambil cuti akademik dengan latar belakang sebagai berikut:

1. Kurang berminat terhadap program studi, sehingga mahasiswa mengundurkan diri pada masa-masa awal pendidikan dan berpindah pada institusi lain
2. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program Pembelajaran
3. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan
4. Cuti akademik karena sakit, hamil dan melahirkan

Pemecahan masalah :

1. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran maka dapat dilakukan pembelajaran tutorial dan Student Learning Center
2. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan dengan program beasiswa untuk keluarga miskin
3. Adanya Program beasiswa berprestasi

Efisiensi Sumber Daya :

1. Beban Kerja dosen minimal 12-16 sks
2. Efisiensi Biaya sebesar 7.99 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 14.

Tabel 14. Program Kegiatan dalam mencapai Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) Th. 2014	ANGGARAN (Rp.) Th. 2015
1	Persiapan Sertifikasi Dosen	22.500.000,-	-
2	Pendidikan lanjut bagi dosen	506.800.000,-	302.000.000,-
3	Pelatihan tenaga pendidik dan Kependidikan	737.720.000,-	494,670,000
4	Pemetaan Kurikulum	-	-
5	Pengembangan Kepribadian	388.850.000,-	172,420,000
6	Kuliah Umum	186.800.000,-	100.800.000,-
7	Penyusunan Sop/Modul Pembelajaran	-	-
8	Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)	-	-
9	Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan	2.342.025.000,-	417.970.000,-
10	Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan	-	-
11	Workshop Persiapan Akreditasi BAN PT	8.375.000,-	-
12	Workshop Penyusunan/Pengisian Borang BAN PT	88.375.000,-	23.260.000,-
13	Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT	88.375.000.-	23.260.000.-
14	Persiapan Akreditasi BAN-PT	145.000.000,-	133.800.000.-
15	Pelaksanaan Akreditasi Ban-PT	56.700.000,-	34.200.000,-
16	Bantuan Beasiswa Gakin	278.000.000,-	405.000.000,-
17	Beasiswa mahasiswa berprestasi	129.350.000,-	150.000.000,-
18	Rapat Kerja Perencanaan Tahunan	92.695.000,-	19,550,000,-
19	Rapat Kerja Operasioanal Tahunan	-	-
20	Rapat Kerja Evaluasi Tahunan	92.695.000,-	86,250,000
21	Workshop Penyusunan LAKIP	70.400.000,-	-
22	Workshop Pelaporan PDPT	88.500.000,-	-
23	Pelatihan tenaga Kependidikan	-	256.010.000,-
24	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	-	557.710.000.-

2. Indikator 2: Jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3$

Target pencapaian jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$ untuk tahun 2015 adalah sebesar 94 %.

Lulusan yang lulus pada tahun 2015 sebesar 906 orang, dengan jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ sebanyak 870 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$ pada tahun 2015 adalah :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan } IPK \geq 3.00}{\text{Jumlah lulusan tahun 2015}} \times 100 \%$$
$$= \frac{870}{906} \times 100 \% = 96.03$$

Prosentase jumlah lulusan yang memiliki $IPK > 3.00$ tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator lebih dari 100 %. Daftar jumlah lulusan yang memiliki $IPK > 3.00$ pada Poltekkes Surakarta Tahun 2015 pada tabel 15.

Tabel 15. Daftar jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN	IPK 3	%
1	D III KEPERAWATAN	137	137	100
2	D IV KEPERAWATAN	82	82	100
3	D III KEBIDANAN	114	114	100
4	D IV KEBIDANAN	1	1	100
5	D III FISIOTERAPI	90	83	92.22
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	51	47	92.15
7	D III OKUPASI TERAPI	94	71	75.53
8	D III ORTOTIK PROSTETIK	59	57	96.61

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN	IPK 3	%
9	D IV ORTOTIK PROSTETIK	26	26	100
10	D III TERAPI WICARA	96	96	100
11	D III AKUPUNKTUR	93	93	98.92
12	D III JAMU	63	63	100
JUMLAH TOTAL		906	870	96.03

Berdasarkan tabel 15 prosentase perolehan IPK lulusan ≥ 3.00 sebesar 100 % terdapat pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Ortotik Prostetik, Terapi Wicara, dan Jamu.

Guna lebih meningkatkan pencapaian IPK lulusan solusi yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Seleksi calon mahasiswa baru diperketat, salah satunya adalah latar belakang pendidikan calon mahasiswa
- 2) Penguatan dalam proses pembelajaran
- 3) Perlu pembaharuan dalam strategi penilaian dengan tetap menekankan pada aspek pencapaian kompetensi

Efisiensi Sumber Daya :

1. Beban Kerja dosen minimal 12-16 sks
2. Efisiensi Biaya sebesar 7.99 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 16.

Tabel 16. Program Kegiatan dalam mencapai nilai lulusan IPK ≥ 3

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2014	ANGGARAN (Rp.) 2015
1	Penyusunan Standar Pendidikan	-	-
2	Penyusunan SOP Standart Pendidikan	-	-
3	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	-	-

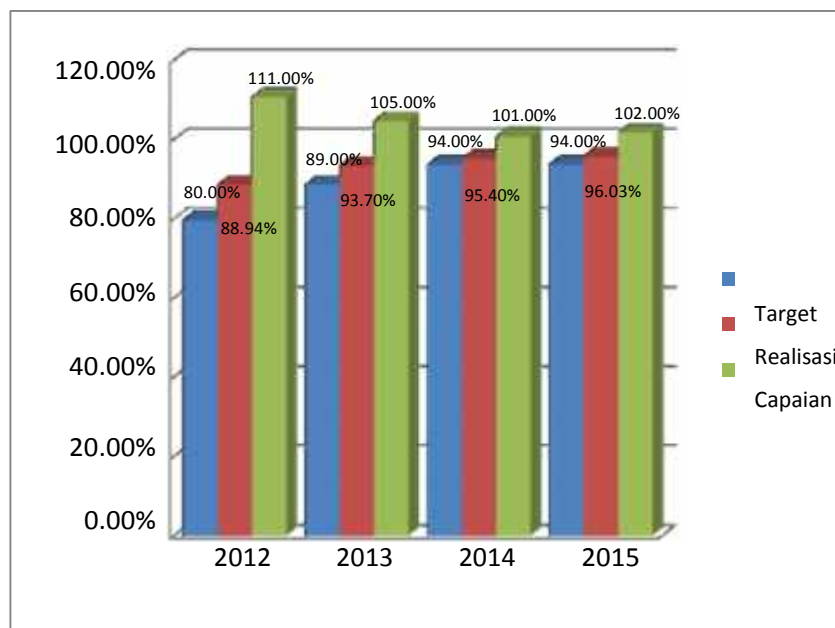
NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2014	ANGGARAN (Rp.) 2015
4	Workshop Item Development Kebidanan	43.575.000,-	-
5	Workshop Review Kurikulum DIII OT	33.525.000,-	-
6	Workshop Review Kurikulum DIV OT	33.525.000,-	16.360.000,-
7	Workshop Review Kurikulum DIII TW	41.690.000,-	-
8	Workshop Model Bimbingan Klinik Preceptorship-Menthorship Kebidanan	-	-
9	Workshop Komplementer Terapi Kebidanan	-	14.580.000.-
10	Penyusunan Bahan Ajar	-	-
11	Dosen menggunakan RPP	-	-
12	Fasilitas ruangan untuk PBM	2.342.025.000,-	-
13	Perangkat Pengolah data dan Informasi	547.220.000,-	-
14	Workshop Auditor Internal Penjaminan Mutu	103.225.000,-	-
15	Audit Internal Penjaminan Mutu	33.300.000,-	45.900.000,-
16	Pengembangan Sistem Informasi Tehnologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)	673.842.000,-	609.816.000.-
17	Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan	1.683.090.000,-	200.000.000,-
18	Audit Eksternal Penjaminan Mutu PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)	33.600.000,-	28.350.000.-
19	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	-	-
20	Penyusunan Bahan Ajar	-	-
21	Pelatihan Akupunktur	-	60.000.000,-
22	Matrikulasi	368,520,000	366,495,000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2014	ANGGARAN (Rp.) 2015
23	Rapat Kerja Peninjauan Kurikulum Jurusan Keperawatan	-	12.550.000,-
24	Rapat Kerja Pengembangan Tool Penilaian Kompetensi pada Ranah Psikomotor Jurusan Keperawatan	-	12.550.000,-
25	Rapat Kerja Penyusunan Item Development Jurusan Keperawatan	-	12.550.000,-
26	Rapat Kerja Manajemen Administrasi Laboratorium Jurusan Keperawatan	-	12.550.000,-
27	Rapat Kerja Instruktur Klinik D IV OT	-	20.860.000,-
28	Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan TW	-	11.960.000,-
29	Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman Praktikum Jurusan TW	-	16.260.000,-
30	Rapat Kerja Penyusunan Buku Pedoman RBM Jurusan TW	-	10.950.000,-
31	Rapat Kerja Penyusunan Standar Kelulusan D IV Jurusan TW	-	16.260.000,-
32	Rapat Kerja Penyusunan Modul Pembelajaran Jurusan OP	-	11.820.000,-
33	Rapat Kerja Penyusunan Standar Clinical Instruktur Jurusan OP	-	23.580.000,-
34	Rapat Kerja Penyusunan Modul Kerjasama Interdisiplin Kesehatan	-	21.460.000,-
35	Rapat Kerja Penyusunan Proposal Pendidikan Profesi Kesehatan	-	21.460.000,-
36	Rapat Kerja Penyusunan Kurikulum Jurusan Akupunktur	-	12.490.000,-
37	Rapat Kerja Penyusunan Modul Jurusan Akupunktur	-	12.490.000,-

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.) 2014	ANGGARAN (Rp.) 2015
38	Rapat Kerja Peninjauan Buku Pedoman Praktik Klinik Jurusan Akupunktur	-	12.490.000,-
39	Rapat Kerja Penyusunan Pedoman Penilaian Praktek Klinik Jurusan Fisioterapi	-	18.260.000,-
40	Rapat Kerja Penyusunan Modul Praktek Laboratorium Jurusan Fisioterapi	-	14.810.000,-
41	Pengadaan Buku Perkuliahan	201,180,000,-	200.000.000.-

Perbandingan Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00 pada Tahun 2013, 2015 dan 2015 pada grafik 3.

Grafik 3. Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00

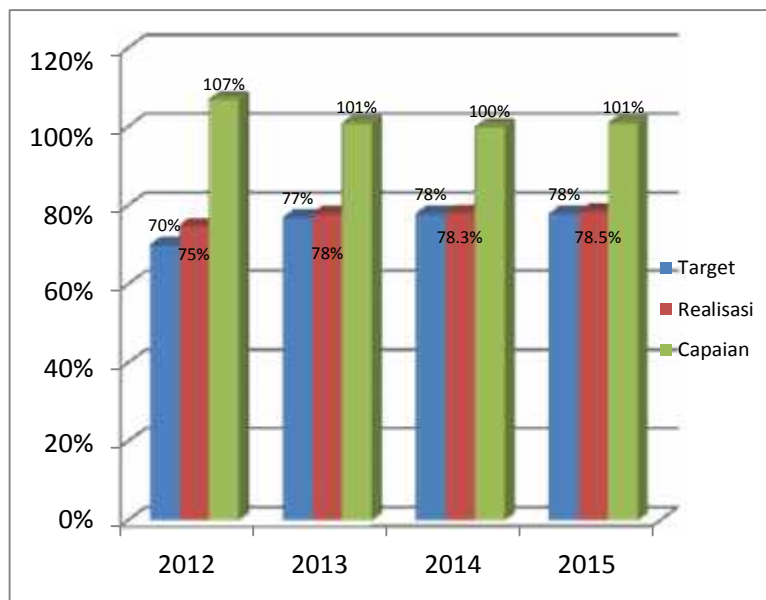


3. Indikator 3: prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan setelah wisuda

Target pencapaian jumlah lulusan lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan setelah wisuda untuk tahun 2015 adalah sebesar 78 %.

Perbandingan prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan \leq 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 pada grafik 4.

Grafik 4. Prosentase Penyerapan Lulusan < 6 bulan



Pencapaian target kinerja untuk indicator prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan \leq 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda, dimana target yang ditetapkan sebesar 78 % dan tercapai sebesar 78.50 % pada tahun 2015. Meskipun target tersebut terealisasi 100% namun tingkat penyerapan tersebut terbilang belum optimal. Hal tersebut disebabkan karena adanya kendala dalam pengumpulan data, dimana lulusan tidak memberikan data ataupun laporan kepada institusi mengenai pekerjaan yang diperoleh setelah lulus. Ke depan perlu dilakukan strategi2 dalam mengoptimalkan perolehan data penyerapan lulusan.

Efisiensi Sumber Daya :

1. Mengotimalkan Alumni
2. Efisiensi Biaya sebesar 7.99 % tanpa mengurangi target kinerja

Analisa Program yang mendukung Pencapaian Target Kinerja :

Program kegiatan yang mendukung dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan pada table 17.

Tabel 17. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN
1	Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan
2	Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan
3	Bekerja sama dengan Ikatan alumni
4	Survei Penelusuran alumni
5	Kolekting data alumnus
6	Promosi Lulusan pada pengguna lulusan
7	Pemantauan Lulusan
8	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi

4. Indikator 4: Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

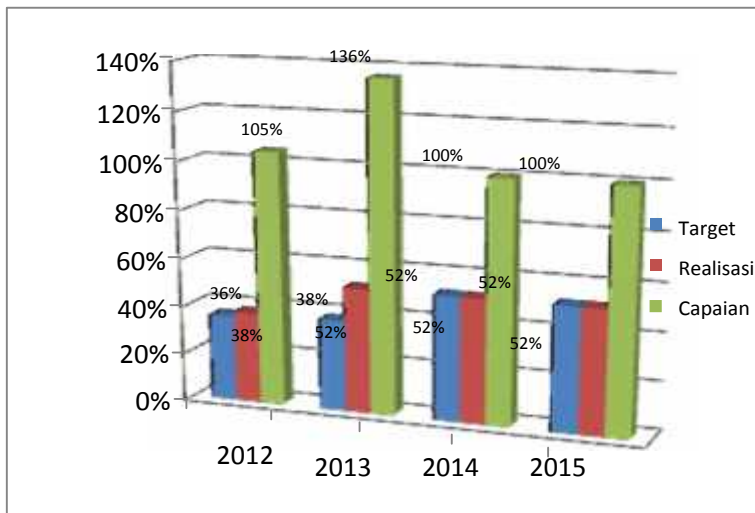
Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen untuk tahun 2015 adalah sebesar 52 judul. Rencana Dalam rangka mencapai jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen maka rencana kegiatan dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 18.

Tabel 18. Program Kegiatan untuk Meningkatkan Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	
		2014	2015
1	Menyusun Standar Penelitian	-	-
2	Menyusun SOP Penelitian	-	-
3	Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain	-	-
4	Penelitian Risbinakes	413.000.000,-	494,240,000,-
5	Penelitian Risbinakes	116,000,000,-	-
6	Konsultan Penelitian	20.000.000,-	28.800.000,-

Realisasi pencapaian kinerja dalam bidang penelitian dengan indikator jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen sebesar 100%. Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tahun 2015 adalah sebesar 52 judul penelitian. Pada tahun 2015 penelitian yang dilakukan dosen di lingkungan poltekkes Surakarta dengan biaya Risbinakes sebanyak 39 judul penelitian terdiri dari 23 judul untuk penelitian dosen pemula dan 19 judul penelitian hibah bersaing dan penelitian mandiri 13 judul. Setiap judul penelitian dilaksanakan oleh 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) orang. Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 pada grafik 5.

Grafik 5. Jumlah Judul Penelitian



5. Indikator 5: Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi

Target pencapaian jumlah penelitian yang dipublikasi untuk tahun 2015 adalah sebesar 47 judul. Rencana dalam rangka mencapai jumlah penelitian yang dipublikasi sebesar 47 judul maka rencana kegiatan yang dilakukan pada table 19.

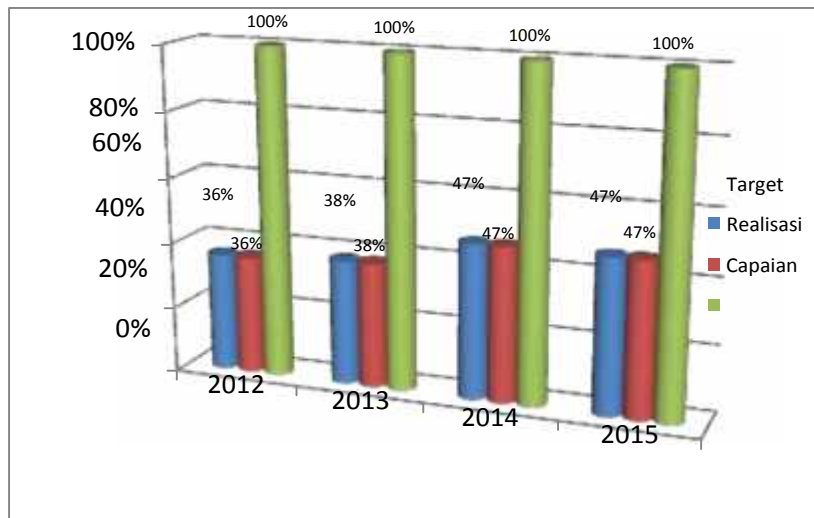
Tabel 19. Kegiatan dalam meningkatkan Publikasi Dosen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
		2014	2015
1	Pelatihan Penyusunan artikel jurnal ilmiah	-	-
2	Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali pertahun	42.950.000,-	63.470.000,-
3	Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi	-	-

Realisasi pencapaian kinerja untuk indicator jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi adalah sebesar 100 %. Target pencapaian jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi pada tahun 2015 adalah sebesar 47 judul. Pada tahun 2015 banyaknya judul penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah poltekkes Surakarta dan lainnya sebanyak 47.

Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 pada grafik 6.

Grafik 6. Jumlah Judul Penelitian Publikasi



Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen adalah :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kemampuan pendirian Jurnal terakreditasi dengan Pelatihan Cara Pembuatan/pembuatan Jurnal Ilmiah Terakreditasi
 - 2) Bekerjasama dengan Poltekkes dan Institusi lain dalam Penjurnalan Karya Ilmiah
6. Indikator 6: Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

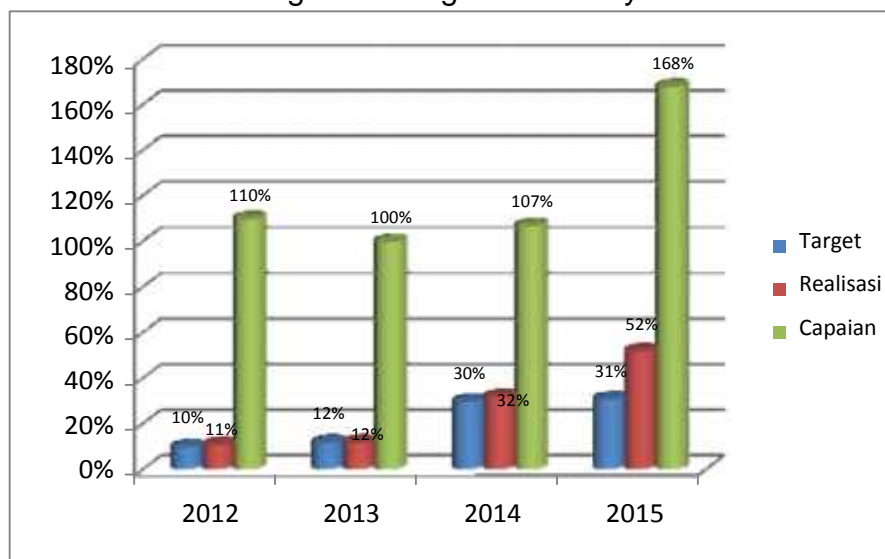
Target pencapaian Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk tahun 2015 adalah 31 jenis kegiatan. Kegiatan untuk meningkat kegiatan pengabdian masyarakat pada tabel 20.

Tabel 20. Program Kegiatan untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2014	ANGGARAN 2015
1	Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat	69,435,000	-
2	Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat	82.080.000	-
3	Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	-	-
4	Membentuk Desa Binaan	-	-
5	Penyusunan Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat	-	17,230,000
6	Pengembangan Klinik Terpadu	123,200,000	44,200,000
7	Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat	-	1.078.888.000

Perbandingan jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 pada grafik 7.

Grafik 7. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Target yang ditetapkan oleh Poltekeks Surakarta dalam bidang pengabdian masyarakat tahun 2015 adalah sebanyak 32 jenis kegiatan pengabdian masyarakat. Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan poltekkes Surakarta lebih 168 %, dimana jenis kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan, pelatihan, pemeriksaan kesehatan, bakti social, penerapan tehnologi tepat guna antara lain sebagai berikut berikut:

1. Pengelolaan Poliklinik Terpadu di Kampus I
2. Pelayanan pasien di klinik tentang kehamilan
3. Pemeriksaan laboratorium
4. Pelayanan perawatan di pantai jompo
5. Pelatihan Penanganan bencana
6. Peningkatan kemampuan anggota profesi
7. Penanganan kesehatan reproduksi remaja
8. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
9. Pelayanan Poskes pada saat lebaran
10. Pelayanan Terapi Akunpunctur pasien Hipertensi
11. Pelayanan Terapi Akupunctur pasien Stroke
12. Pelayanan Terapi Akunpunctur Kecantikan
13. Pelayanan Terapi Tanam Benang
14. Pelayanan Jamu pada Gerontik
15. Pelayanan Jamu pada kasus penyakit
16. Layanan Kecantikan dengan Jamu
17. Layanan Jamu pada Kebugaran
18. Layanan Pemeriksaan Tanda Tanda Vital
19. Layanan Fisioterapi pada Stroke
20. Layanan Fisioterapi pada Hipertensi
21. Pelayanan *Ankle Foot Orthosis*
22. Pelayanan Pemeriksaan Intra Natal Care
23. Pelayanan KB Suntik
24. Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil

25. Training Kader dan keluarga penyandang disabilitas
26. Layanan Okupasi Terapi untuk masyarakat
27. Modifikasi Lingkungan Rumah untuk meningkatkan aksesibilitas penyandang disabilitas
28. Penyuluhan Kesehatan pada Penyandang Disabilitas
29. Layanan Pemeriksaan Laboratorium Sederhana.
30. Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis
31. Bhakti Sosial Pada Masyarakat Miskin
32. Layanan Fisioterapi ROM, dll.

B. Anggaran

Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2015 untuk Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 26.333.025.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 24.702.838.027,- (93.81%), Untuk tahun 2014 tidak mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU .

Sementara untuk Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi alokasi anggaran bersumber dari BLU sebesar Rp 18.543.504.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 16.638.957.697,- (89.73%) Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 44.876.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 41.341.795.724,- (92.12%).

Pelaksanaan kegiatan di Poltekkes Surakarta tahun 2015 sesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2015 menggunakan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 26.333.025.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 24.702.838.027,- (93.81%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 18.543.504.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 16.638.957.697,- (89.73%). Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 44.876.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 41.341.795.724,- (92.12%).

Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA. Baik APBN maupun Non APBN pada tabel 21 dibawah ini :

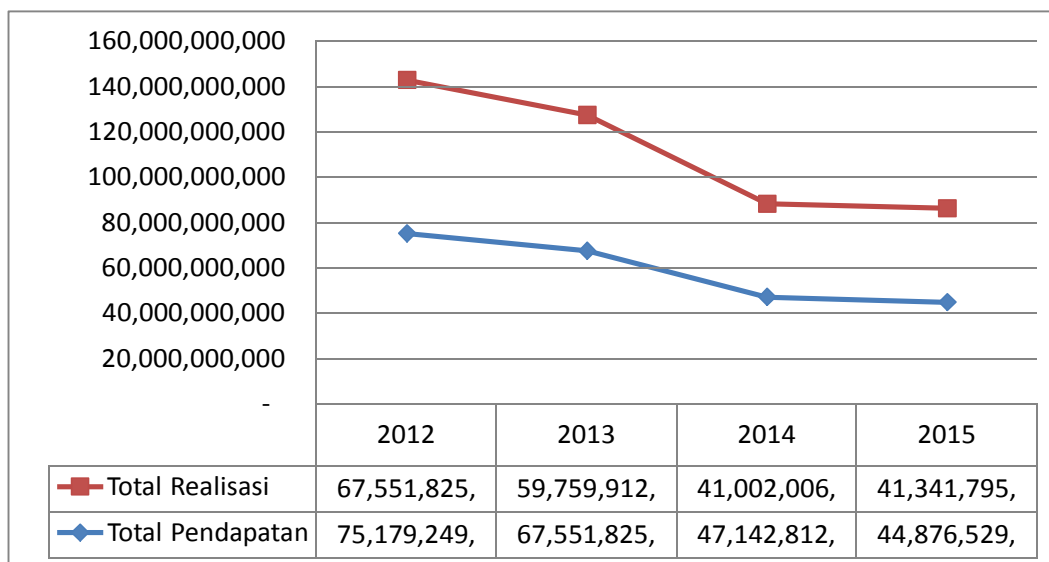
Tabel 21. Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA

(Dalam Ribuan)

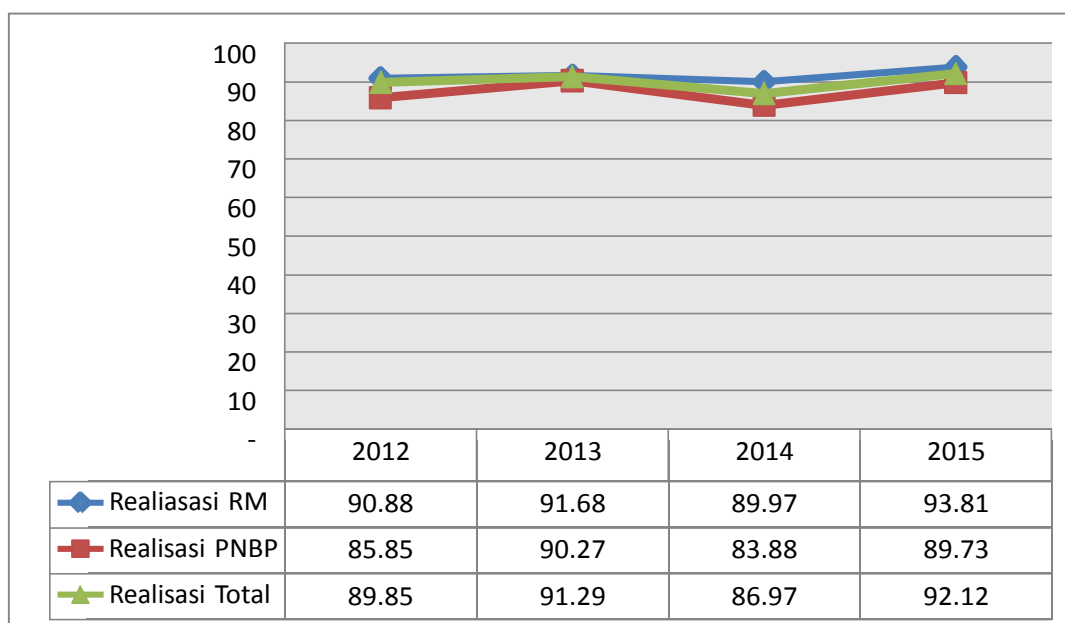
KODE	Kegiatan	RM			BLU			TOTAL		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	26.333.025	24.702.838,027	93.81	0	0	0	26.333.025	24.702.838,027	93.81
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				18.543.504	16.638.957,697	89.73	18.543.504	16.638.957,697	89.73
5034.001	Dokumen perencanaan dan pengelolaan program dan anggaran				81.334	64.222	78.96	81.334	64.222	78.96
5034.002	Laporan kegiatan dan pembinaan				520.590	436.756,674	83.90	520.590	436.756,674	83.90
5034.003	Laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara				220.700	196.141,2	88.87	220.700	196.141,2	88.87
5034.004	Laporan kinerja				5.000	0	0	5.000	0	0
5034.005	Sistem informasi yang dikembangkan				609.816	603.925	99.03	609.816	603.925	99.03
5034.007	Peralatan fasilitas belajar mengajar				200.000	197.516	98.76	200.000	197.516	98.76
5034.010	Gedung layanan				417.970	407.215'5	97.43	417.970	407.215'5	97.43
5034.014	Kurikulum pendidikan di poltekkes kemenkes yang dikembangkan				506.590	312.597'927	61.71	506.590	312.597'927	61.71
5034.015	Tenaga pendidik dan kependidikan di poltekkes kemenkes yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan				494.670	388.437,319	78.52	494.670	388.437,319	78.52
5034.016	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik				557.710	543.770,240	97.50	557.710	543.770,240	97.50
5034.017	Tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar				302.000	201.250	66.64	302.000	201.250	66.64
5034.018	Lulusan tenaga kesehatan dari				512.025	441.184,920	86.16	512.025	441.184,920	86.16
KODE	Kegiatan	RM			BLU			TOTAL		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
	lembaga pendidikan pemerintah									
5034.020	Tubel mahasiswa gakin				162.000	115.300	71.17	162.000	115.300	71.17
5034.022	Buku / Text book perkuliahan				200.000	166.771	83.39	200.000	166.771	83.39
5034.024	Beasiswa mahasiswa berprestasi				150.000	135.000	90.00	150.000	135.000	90.00
5034.025	Laporan manajemen tata usaha kepegawaian				64.210	49.930'2	77.76	64.210	49.930'2	77.76
5034.026	Laporan dukungan manajemen Pendidikan				2.455.025	2.196.735,5	89.48	2.455.025	2.196.735,5	89.48
5034.027	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Keperawatan				1.393.255	1.205.693,525	86.54	1.393.255	1.205.693,525	86.54
5034.028	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Kebidanan				1.420.987	1.387.552,977	97.65	1.420.987	1.387.552,977	97.65
5034.031	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Jamu				546.978	533.795'383	97.59	546.978	533.795'383	97.59
5034.034	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Fisioterapi				1.152.770	1.079.798.753	93.67	1.152.770	1.079.798.753	93.67
5034.035	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Okupasi Terapi				823.133	725.855.244	88.18	823.133	725.855.244	88.18
5030.036	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Terapi Wicara				882.215	687.061,869	77.88	882.215	687.061,869	77.88
5034.037	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Akupuntur				701.094	653.761,244	93.25	701.094	653.761,244	93.25
5034.042	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Ortotik Prostetik				859.851	844.096,011	98.17	859.851	844.096,011	98.17
5034.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi				1.032.131	905.948,501	87.77	1.032.131	905.948,501	87.77
5034.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran				2.271.450	2.158.640,710	94.83	2.271.450	2.158.640,710	94.83
TOTAL		26.333.025	24.702.838,027	93.81	18.543.504	16.638.957,697	89.73	44.876.529	41.341.795,724	92.12

Berdasarkan Analisis Capaian Kinerja untuk mencapai output, disampaikan Alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2012 sd 2015 pada Grafik 8 dan 9 sebagai berikut :

Grafik 8. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2015



Grafik 9. Prosentase Realisasi Anggaran Tahun 2012 - 2015



Poltekkes Surakarta selama tahun 2015 melakukan efisiensi biaya tanpa mengurangi target kinerja, yaitu :

Efisiensi terhadap perjalanan dinas sebesar 2.480.706.000 atau sekitar 50% anggaran perjalanan dinas, Efisiensi biaya pada sasaran strategi meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan indicator Persentase lulusan tepat waktu, Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00, Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan sebesar 7.99%, Efisiensi pada sasaran strategis meningkatnya jumlah penelitian terapan bagi dosen sebesar 2.88%, dan Efisiensi Pada meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan sebesar 6.15%.

Realisasi anggaran untuk mewujudkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja pada table 22 dibawah ini.

Tabel 22 Realisasi Anggaran untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi Sesuai dengan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OUTCOME	ALOKASI	REALISASI	PERSENTASE
1	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	99%	99,40%	100%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusiakesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	43.143.921.000	39.697.048.414	92,01
		Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3	94%	96,03%	102%				
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	78%	78,50%	101%				
2	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	52 judul	52 Judul	100%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusiakesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	572.090.000	555.600.240	97,12
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	47 judul	47 Judul	100%				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OUTCOME	ALOKASI	REALISASI	PERSENTASE
3	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	31 kegiatan	52 Jenis	168%	Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusiakesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	1.160.518.000	1.089.147.070	93,85
	Total						44.876.529.000	41.341.795.724	92,12

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Poltekkes Surakarta tahun 2015 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Poltekkes Surakarta kepada pimpinan (Badan PPSDM Kesehatan) dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulan dalam laporan kinerja tahunan tahun 2015 sebagai berikut :

1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu target 99%, realisasi 99.40 % (capaian 100 %).
2. Jumlah Lulusan dengan mendapatkan IPK 3.00 target 94%, realisasi 96.03% (capaian 102%)
3. Prosentase Lulusan yang terserap di pangsa pasar 6 bulan target 78%, realisasi 78.50% (capaian 101%)
4. Jumlah Judul penelitian yang dilakukan oleh dosen target 52 judul, realisasi 52 judul (capaian 100%)
5. Jumlah karya ilmiah di publikasikan target 47 judul, realisasi 47 judul (capaian 100%)
6. Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat target 31 kegiatan, realisasi 52 kegiatan (capaian 168%).

Saran upaya Perbaikan dalam rangka mengatasi permasalahan permasalahan yang ditemui dalam pencapaian target :

1. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga Journal Terakreditasi dan membuat Journal yang terakreditasi
2. Mengusulkan anggaran terkait kegiatan yang mendukung output pada tahun 2015 (mendukung kegiatan serapan lulusan : promosi, Ikatan Alumni dan meningkat IPK 3.00 dengan alokasi anggaran penyusunan modul, dll).
3. Mengusulkan anggaran Pembangunan Gedung Perpustakaan Terpadu pada Tahun 2016 untuk mendukung kegiatan Proses Belajar Mengajar.

4. Merencanakan anggaran Pengabdian masyarakat bagi dosen

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Surakarta telah dapat merealisasikan program dan kegiatan Tahun 2015. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Poltekkes Surakarta pada tahun 2015 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan bidang kesehatan.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2015 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Poltekkes Surakarta.